

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya.¹⁴⁷ Secara umum, tujuan penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* (Eksperimen semu).¹⁴⁸ Sementara jenis desain yang digunakan adalah *Control group pre test-post test*. Jenis ini merupakan gabungan dari model *design pre tes and post-tes group* dan *static group comparison*.¹⁴⁹ Metode ini digunakan karena tidak bisa mengontrol semua variabel yang mungkin menjadi penyebabnya, semua variabel peneliti memanipulasi dan membentuknya sedemikian rupa. Karena Peneliti melakukan perlakuannya sendiri yaitu mengajar menggunakan media metode jigsaw dan metif, maka metode yang cocok adalah quasi eksperimen.

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 72

¹⁴⁸ Sebagian ahli menyebut istilah ini adalah *Pre Experimen Design* karena pada jenis eksperimen ini, seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau semu atau pura-pura. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hh. 76 – 77.

¹⁴⁹ *Ibid*, h. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wilhelm Wundt dalam Alsa mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimental, yaitu:¹⁵⁰

1. Peneliti harus dapat menentukan secara sengaja kapan dan di mana ia akan melakukan penelitian; Dalam konteks ini, peneliti melakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X Sekolah menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Penentuan kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan dari usulan guru yang didukung dengan nilai rapor pada semester ganjil. Dimana terdapat dua kelas yang memiliki kemampuan belajar yang sama, yaitu kelas X IA 4 dan X IA 3. Kelas X IA 4 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas X IA 3 sebagai kelas kontrol.
2. Peneliti harus dapat memanipulasi (mengubah, mengontrol) variabel yang diteliti sesuai dengan yang dikehendaknya;
3. Diperlukan kelompok pembanding (*kontrol group*) selain kelompok yang diberi perlakuan (*experimental group*).

Oleh sebab itu, penelitian ini juga menggunakan kelompok kontrol atau kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun model eksperimen dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ;

¹⁵⁰ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1
Desain Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

E	O ₁	X	O ₂

K	O ₃	X	O

Keterangan :

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok Kontrol

O₁ – O₂ = Perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen

O₃ – O₄ = Perbedaan motivasi belajar antara kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Pemilihan kelas dan sekolah ini berdasarkan beberapa alasan; *Pertama*, hanya di SMA Negeri 2 saja strategi pembelajaran TGT (*Teams Game Tournamen*) dan strategi TST (*Two Stay Two Stray*) dilakukan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, pemilihan kelas X karena pada kelas ini terdapat beberapa persoalan motivasi belajar sebagaimana telah penulis sebut pada latarbelakang masalah. *Ketiga*, penelitian di SMA Negeri 2 Pekanbaru tidak menyulitkan penulis dalam melakukan riset, baik dari segi waktu, biaya, dan pelaksanaannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada dikelas X di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pengkombinasian strategi TGT (*Teams Game Tournamen*) dan strategi TST (*Two Stay Two Stray*) dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹⁵¹ Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas X yang ada di SMAN 2 Pekanbaru yang berjumlah 267 siswa yang terbagi dalam delapan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Total
1	X IA 1	33
2	X IA 2	32
3	X IA 3	33
4	X IA 4	35
5	X IS 1	33
6	X IS 2	33
7	X IS 3	33
8	X IS 4	35
Jumlah		267

Sumber: *Dokumen SMA N 2, 2016.*

Sampel ditentukan oleh guru bidang studi. Dimana terdapat dua kelas yang memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai rapor semester ganji. Sehingga ditetapkan kelas X IA 4 sebagai kelas eksperimen dan X IA 3 ditetapkan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini.

¹⁵¹ Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Sebelum melakukan uji coba, terlebih dahulu menentukan kelompok atau kelas yang akan di eksperimen ($O_1 - O_3$). Penentuan ini didasarkan bahwa keduanya memiliki karakteristik yang sama. Kelompok pertama disebut dengan kelompok eksperimen. Penentuan ini berdasarkan penilaian guru yang diperkuat dengan nilai rapor.

2. Pertemuan Awal

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pertemuan awal, pada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. pertemuan awal ini, dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai motivasi belajar yang sama dalam mengikuti pembelajaran PAI yang akan dilaksanakan.

Sebelum perlakuan, diberikan angket untuk mengetahui motivasi belajar awal siswa pada mata pelajaran PAI yang dijadikan obyek penelitian. Isi angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan angket yang sama, sebagaimana indikator dalam penelitian ini.

3. Melaksanakan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perlakuan disini maksudnya adalah penyebaran angket. Angket diberikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Hal ini diberikan kepada kelas eksperimen setelah dikenai kombinasi pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournamen*) dan TST (*Two Stay Two Stray*) pada mata pelajaran PAI dan kelas kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional.

Perlakuan ini berupa angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dijadikan obyek penelitian. Isi angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan angket yang sama, sebagaimana indikator dalam penelitian ini. Sehingga motivasi belajar pada sebelum perlakuan tersebut dapat dibandingkan dengan setelah perlakuan.

4. Membandingkan setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

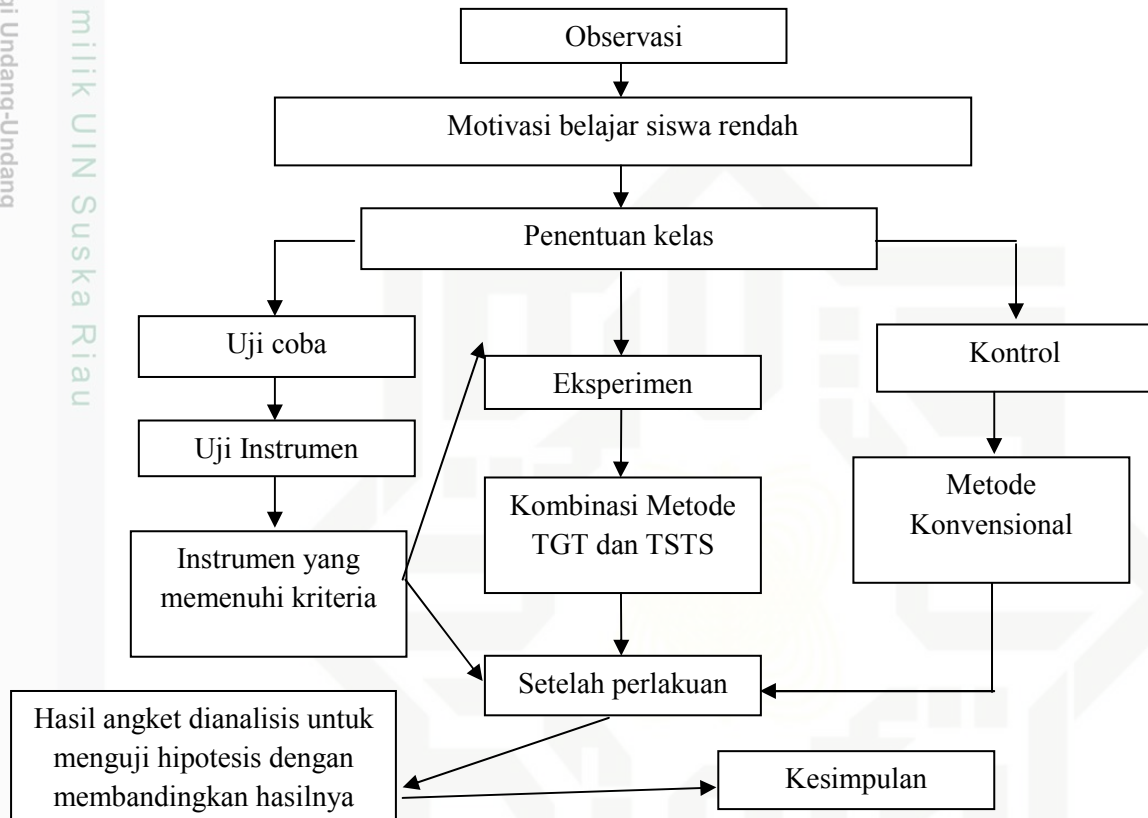
Setelah diperoleh nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol maka selanjutnya data tersebut dibandingkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelas. Selanjutnya rata-rata tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

5. Menganalisis data motivasi belajar siswa yang akan diuraikan pada teknik pengolahan data dan terakhir membuat kesimpulan motivasi belajar siswa terhadap data penelitian berdasarkan uji hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.2
Prosedur Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil yang berhubungan dengan pengkombinasian strategi TGT (*Teams Game Tournamen*) dan strategi TST (*Two Stay Two Stray*) dan motivasi siswa dalam kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran agama islam. Peneliti menggunakan observasi untuk pertama sekali melihat gejala- gejala yang terjadi dilapangan.

2. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).¹⁵² Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket harus merujuk kepada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.¹⁵³

Teknik pengumpulan angket ini digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi yang terjadi pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu pada umumnya dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵⁴ Dokumentasi juga merupakan teknik pengmabilan data dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengungkap data tentang profil, sejarah-, visi dan misi, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

¹⁵² Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Surabaya: Sic Surabaya, 1996), h. 70

¹⁵³ Amri Darwis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 57

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁵⁵ Uji ini dilakukan kepada 30 siswa yang memiliki karakter sama dengan siswa yang akan menjadi eksperimen pada penelitian ini. Hasil dari uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir angket yang tidak valid akan di *drop* (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid berarti butir soal tersebut dapat mempresentasikan variabel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu ;¹⁵⁶

- a. Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
- b. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{table} yaitu 0.361.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, dengan taraf signifikan 5 %. Bila

¹⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* h. 160

¹⁵⁶ Lihat Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2006), h. 266.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga tabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga tabel $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} pada taraf 5% untuk df atau db 30 adalah 0.361.

Setelah dilakukan pengujian terhadap validitas angket, melalui perhitungan menggunakan *SPSS 16 for windows*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Status
P1	.666**	0,361	Valid
P2	.726**	0,361	Valid
P3	.653**	0,361	Valid
P4	.419*	0,361	Valid
P5	.587**	0,361	Valid
P6	.541**	0,361	Valid
P7	.541**	0,361	Valid
P8	.602**	0,361	Valid
P9	.465**	0,361	Valid
P10	.833**	0,361	Valid
P11	.587**	0,361	Valid
P12	.810**	0,361	Valid
P13	.666**	0,361	Valid
P14	.726**	0,361	Valid
P15	.653**	0,361	Valid
P16	.419*	0,361	Valid
P17	.602**	0,361	Valid
P18	.465**	0,361	Valid
P19	.833**	0,361	Valid
P20	.587**	0,361	Valid
P21	.602**	0,361	Valid
P22	.465**	0,361	Valid
P23	.833**	0,361	Valid
P24	.587**	0,361	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P25	.810**	0,361	Valid
P26	.666**	0,361	Valid
P27	.726**	0,361	Valid
P28	.653**	0,361	Valid
P29	.541**	0,361	Valid
P30	.541**	0,361	Valid
P31	.602**	0,361	Valid
P32	.465**	0,361	Valid
P33	.833**	0,361	Valid
P34	.587**	0,361	Valid
P35	.810**	0,361	Valid

Sumber: *Out put SPSS, 2016*

Data di atas menunjukkan bahwa masing-masing butir soal memiliki skor yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf 5% untuk df atau db 30, yaitu 0.361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan instrument untuk motivasi belajar siswa sudah valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹⁵⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Sebagaimana uji validitas data, yaitu uji ini dilakukan kepada 30 siswa yang memiliki karakter sama dengan siswa yang akan menjadi eksperimen pada penelitian ini. Kemudian untuk menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut :

¹⁵⁷ *Ibid*, h. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.3
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Duwi Prayitno (2012: 120 – 123)

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	35

Sumber: *Out Put SPSS, 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,957. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel motivasi Belajar Siswa dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

H. Teknik Analisa Data

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini ketika setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut sebagai bahan untuk menjawab semua permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Data Setelah Perlakuan

- a. Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari kelas yang berdistribusi normal atau tidak. Jika jumlah siswa < 30 pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*, sedangkan jika data ≥ 30 pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dengan kriteria pengujiannya menurut Santoso,
 - 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sebaran skor data berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.
- c. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui kesamaan varians (homogenitas) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan *levne'stest for equality variansces* pada *SPSS 16 for windows*. Dengan kriteria pengujian menurut Santoso,
 - 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).
 - 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua kelas memiliki varians yang tidak sama (tidak homogen).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji satu pihak) sebagai berikut:¹⁵⁸

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan pelaksanaan pembelajaran kombinasi Strategi TGT (*Teams Games Tournament*) dan TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap motivasi belajar agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pelaksanaan pembelajaran kombinasi Strategi TGT (*Teams Games Tournament*) dan TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap motivasi belajar agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Jika kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji satu pihak menggunakan *independent sample t-test*, dengan bantuan *software* SPSS versi 16.0 for *windows*. Dengan kriteria pengujian menurut Santoso,

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jika kedua kelas berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji satu pihak menggunakan uji-t' yaitu *independent sample t-test* dengan asumsi kedua varians tidak homogen atau dikenal dengan *equal variances not assumed*.
- 4) Jika salah satu atau kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rerata (Uji-t) melalui uji satu pihak menggunakan uji statistik non-parametrik dengan yaitu dengan uji Mann-Whitney U-Test. Rumus Mann-Whitney U-Test digunakan karena dalam penelitian ini sampel tidak berkorelasi.